

**LAPORAN KINERJA UNIT KERJA TA.
2022
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA KENDARI**



Jalan Bunggasi No. 170 Kelurahan Anduonohu Poasia Kendari
Telp. (0401) 3136044 Faks (0401)3136044
Email : bnnkota_kendari@bnn.go.id;
bnnkotakendari@ymail.com

KATA PENGANTAR

Tata pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) merupakan aspek yang terkait dengan kontrol dan pengawasan terhadap kekuasaan yang dimiliki Pemerintah dalam menjalankan fungsinya melalui institusi formal dan informal. Untuk melaksanakan prinsip pemerintahan yang baik dan bersih, maka Pemerintah melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan pengelolaan sumber daya secara efisien, serta mewujudkannya dengan tindakan dan peraturan yang baik dan tidak berpihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNN Kota Kendari, merupakan visualisasi pertanggungjawaban kinerja organisasi kepada publik atas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 secara adil, transparan, profesional, dan akuntabel. Data dan informasi yang disajikan pada LKIP ini merupakan realisasi kegiatan program P4GN yang bersumber dari biaya APBN tahun 2022.

Menyadari bahwa penulisan LKIP ini masih perlu penyempurnaan baik secara teknik maupun substansi penyajian data kinerja, karena itu saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan diskripsi data realisasi Program P4GN yang disajikan dalam LKIP tahun yang akan datang. Akhirnya, kepada semua pihak yang terlibat dalam penyiapan data dan informasi dan penulisan LKIP ini baik secara langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Semoga LKIP ini bermanfaat khususnya dalam rangka mewujudkan *Good Governance and Clean Government* di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kendari, 10 Januari 2023

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Kendari



Dra. Murniaty M, MPH., Apt.
Nip. 19660818 199312 2 001

Tim Penyusun

1. Dra. Hj. Murniaty M, MPH., Apt. : Penanggung Jawab.
(Kepala BNNP Sultra)
2. Anna Basri, SKM : Ketua
(Kasubag. Umum)
3. Fitria, S.Si., Apt : Sekretaris
4. Ernawati, SKM : Anggota
(Subkoor. Seksi Rehabilitasi)
5. Nur Adnan Aga, SKM., M.Kes : Anggota
(Subkoor. Seksi P2M)

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	li
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Perencanaan Strategis	6
B. Penetapan Kinerja	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Realisasi Kinerja Organisasi	11
B. Realisasi Anggaran	33
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN	37
1. Perjanjian Kinerja	38

RINGKASAN EXECUTIVE

Badan Narkotika Nasional Kota Kendari, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menerapkan prinsip efisiensi, efektif, transparan dan akuntabel. Untuk mengukur realisasi kinerja, maka mengawali pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi telah ditetapkan visi dan misi yang akan dicapai dalam jangka panjang. Upaya realisasi visi dan misi dijabarkan dalam bentuk penetapan tujuan program yang akan dicapai dalam 5 tahun kedepan sebagaimana dituangkan dalam rencana strategi organisasi periode lima tahunan (2020-2024), dan dalam program tahunan sebagaimana diuraikan dalam bentuk operasional kegiatan pada rencana kerja tahunan.

Capain kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2022 adalah 88.98% dan total serapan anggaran sebesar 98,00%, sedangkan total realisasi output kegiatan sebesar 100%. Masalah/kendala yang secara langsung ditemui, terkait dengan teknis pelaksanaan program adalah keterbatasan sarana/prasarana serta sumberdaya tenaga yang dimiliki khususnya terkait dengan kegiatan bidang pemberantasan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan/kendala diatas adalah melakukan koordinasi dengan Polresta Kendari dan BNN Prov. Sultra. Langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang adalah melalui pengembangan kemitraan dengan stakeholder terkait dan perumusan kebijakan operasional program dengan kearifan lokal dalam rangka partisipasi aktif masyarakat dan Pemerintah Kota Kendari melalui pembentukan Peraturan Walikota Kendari Nomor 4 Tahun 2017 tentang P4GN dan penyusunan Rancangan Perda Kota Kendari Tentang P4GN.

Kendari, Januari 2023

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Kendari



Dra. Murniaty M., MPH., Apt.
Nip. 19660818 199312 2 001

BAB I PENDAHULUAN

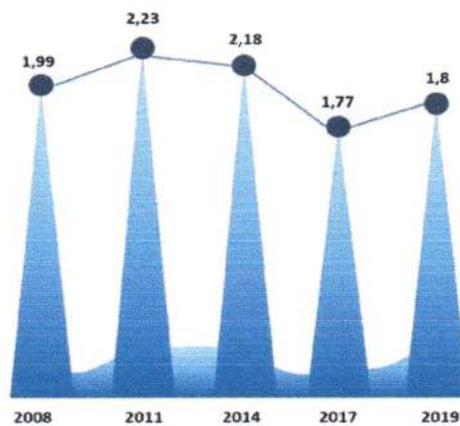
A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel merupakan suatu tuntutan yang harus dilaksanakan oleh setiap organisasi penyelenggara pemerintahan guna mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, secara tegas mengatur tentang kewajiban setiap penyelenggara negara menyusun laporan kinerja masing-masing sebagai wujud pertanggungjawaban atas segala tugas dan tanggungjawab yang dibebankan kepada instansi sebagai organisasi penyelenggara fungsi pemerintahan.

Gambaran kondisi umum, potensi, dan permasalahan pembangunan P4GN dipaparkan berdasarkan dari hasil pencapaian program periode sebelumnya, kondisi lingkungan strategis, dan perkembangan baru lainnya. Potensi dan permasalahan pembangunan P4GN akan menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi BNN pada periode 2020-2024. Pada perkembangannya, kejahatan narkoba yang bermutasi dengan kejahatan lainnya menyebabkan kerugian sosial ekonomi secara material diperkirakan mencapai sebesar 84,6 Triliun Rupiah per tahunnya.

Kinerja pencegahan dan pemberantasan terhadap kejahatan dan pelanggaran hukum baik berupa kejahatan penyalahgunaan maupun kejahatan peredaran gelap narkoba, sebagaimana menjadi mandat konstitusional keberadaan BNN, merupakan wujud pengejawantahan kehadiran negara dalam memberikan perlindungan terhadap warga negaranya untuk tidak menjadi korban dan pelaku kejahatan narkoba. Dalam kaitan tersebut, kinerja BNN akan selalu dihubungkan dengan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang menunjukkan atau menggambarkan situasi penyalahgunaan narkoba yang sedang terjadi saat ini. Berdasarkan survei prevalensi yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa angka prevalensi cenderung fluktuatif

dan khusus laju angka prevalensi 1 (satu) tahun terakhir mengalami peningkatan, sebagaimana disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 3. Angka Prevalensi Penyalahgunaan Narkotika

Sumber : Hasil Survey BNN

Visi BNN 2020-2024 merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh BNN pada akhir periode perencanaan. Visi BNN juga memperhatikan Grand Desain BNN 2018-2045, dimana dalam Grand Desain tersebut terdapat tiga tahapan periode dalam mewujudkan organisasi BNN yang diinginkan pada tahun 2045. Periode pertama yakni tahun 2018-2025 menekankan pada upaya BNN sebagai organisasi yang mampu membangun kepedulian masyarakat ataupun *stakeholder* terhadap ancaman bahaya narkotika dengan intervensi dari sistem hukum dan pengawasan atau intelijen.

Dalam RPJMN 2015-2019 telah ditetapkan prioritas pertama dari sebelas prioritas pembangunan nasional adalah reformasi birokrasi dan tata pemerintah. Prioritas reformasi birokrasi dilakukan dalam upaya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja aparat pemerintah. Hal ini dimaksudkan untuk perbaikan pelayanan dari aparat pemerintah kepada masyarakat. Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada rencana strategis organisasi. Upaya konkrit pemerintah dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan instansi pemerintah, mengharuskan setiap pengelola keuangan

negara untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu. Badan Narkotika Nasional Kota Kendari merupakan salah satu Satuan Kerja (Satker) di lingkungan BNN yang berkedudukan di Kota Kendari, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, telah mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka BNN Kendari sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara wajib untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas secara transparan dan akuntabel dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2019 tentang Badan Narkotika Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara , dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala BNN No 5 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;

7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor: 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 171/PMK.05/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2010
10. DIPA BNN Kota Kendari Tahun 2022 Nomor: SP DIPA-066.01.2.689753/2022 tanggal 29 Desember 2021;

C. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan

Badan Narkotika Nasional Kota Kendari, yang selanjutnya dalam Pasal 22 Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ disebut BNNK/Kota adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten/Kota.

1. Kedudukan

BNN Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi.

2. Tugas

BNN Kota Kendari mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kota Kendari

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, BNN Kota Kendari menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kota Kendari;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kota Kendari;

- c. pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kota Kendari;
- d. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Kendari;
- e. pelayanan administrasi Kota Kendari; dan
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Kota Kendari.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: 6 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Bab II Bagian Kedua, Pasal 16 terdiri atas:

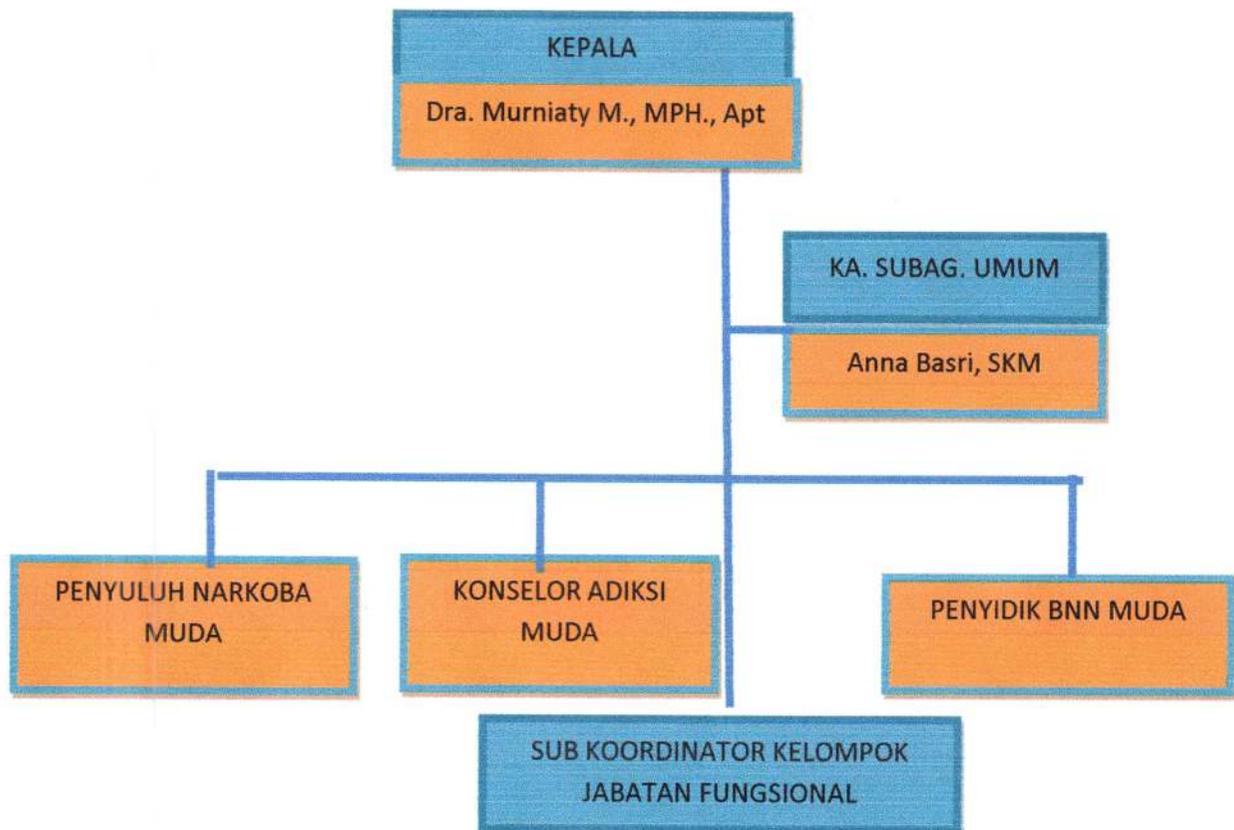
1. Susunan Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kolaka terdiri atas:
 - a. Kepala Badan;
 - b. Sub Bagian Umum;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kolaka sebagai berikut:
 - a. Kepala Badan mempunyai tugas:
 - a) Memimpin BNNK / Kota dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten / Kota ; dan
 - b) Mewakili Kepala BNN dalam melaksanakan hubungan Kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten / Kota.
 - b. Sub bagian Umum mempunyai tugas:

Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan sarana prasarana dan urusan rumah tangga, pengelolaan data informasi P4GN, layanan hukum dan kerja sama, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumentasi, hubungan masyarakat, dan penyusunan evaluasi dan pelaporan dalam wilayah BNNK Kendari.
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan/atau Jabatan Administrator sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas jabatan fungsional, ditetapkan Koordinator dan Subkoordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan/atau Jabatan Administrasi. Koordinator dan Subkoordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing

STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI



Gambar: Struktur Organisasi BNN Kota Kendari

E. Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan.**

Pada bagian ini diuraikan tentang penjelasan umum Organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang di hadapi organisasi.

Bab II **Perencanaan Kinerja**

Pada bagian ini diuraikan ringkasan/iktisar perjanjian kinerja pada tahun yang bersangkutan.

Bab III **Akuntabilitas Kinerja**

1. Realisasi Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan realisasi kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja dilakukan analisis realisasi sasaran yang telah ditetapkan dan membandingkan dengan penetapan kinerja yang ditetapkan pada realisasi tahun sebelumnya, dan target renstra, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, analisis efisiensi sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan realisasi kinerja.

2. Realisasi Anggaran

Pada bagian ini diuraikan realisasi penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan realisasi perjanjian kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bagian ini diuraikan simpulan umum dan langkah-langkah yang akan dilakukan dimasa mendatang untuk meningkatkan realisasi kinerja organisasi.

Lampiran-Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis.

Perencanaan strategis adalah suatu proses sistematis dari suatu organisasi dalam realisasi tujuan utama yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun kedepan. Badan Narkotika Nasional sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi telah menyusun rencana strategis sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan periode tahun 2020-2024. Dalam rencana strategis ditetapkan Visi yang akan dicapai melalui pelaksanaan misi yang dapat dilaksanakan dengan pendekatan strategis dan kebijakan program dan kegiatan yang memberikan daya ungkit untuk realisasi visi dan misi.

1. Visi dan Misi

BNN Kota Kendari sebagai salah satu Satker di lingkungan BNN memiliki visi sebagai berikut **“Terwujudnya Masyarakat yang Terlindungi dan Terselamatkan dari Kejahatan Narkoba dalam rangka menuju Indonesia yang maju dan berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”**. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi BNN Kota Kendari sebagai berikut:

- a. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika secara Profesional
- b. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika
- c. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan

2. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan, *core value* dari organisasi BNN adalah pada kekuatan perlindungan dan penyelamatan masyarakat. Di sisi lain, tindak intervensi yang menjadi mandat dan fungsi konstitusional BNN adalah

tindak pencegahan dan pemberantasan. Konstruksi relasional dan substantif dari nilai organisasi dan fungsi organisasi mengarahkan pada tujuan BNN Kota Kendari Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

- a. Melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran Narkoba. Tujuan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa hal atau kondisi akhir yang diinginkan oleh BNN secara institusional adalah terwujudnya masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari ancaman narkoba. Ketahanan masyarakat harus terus meningkat atau masyarakat harus memiliki daya tolak dan daya tangkal.
- b. Mewujudkan Transformasi layanan publik yang berkualitas. Kinerja kelembagaan harus berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh elemen masyarakat.

3. Sasaran Strategis

BNN Kota Kendari dalam melaksanakan fungsinya mengacu pada Sasaran strategis BNN dan indikator kinerja BNN sebagai tolok ukur penilaian kinerja organisasi dari masing-masing tujuan diatas adalah :

- 1) Meningkatnya penyebaran informasi P4GN,
Indikator : Persentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN.
- 2) Meningkatnya kebijakan institusi/lembaga yang responsif dalam penanganan permasalahan narkoba,
Indikator : Jumlah institusi/lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba.
- 3) Terselenggaranya penguatan kapasitas pada instansi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba,
Indikator : Jumlah institusi / lingkungan masyarakat yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba
- 4) Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah yang memadai,

Indikator : Jumlah fasilitasi rehabilitasi milik dinstansi pemerintah yang operasional

- 5) Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitasi rehabilitasi komponen masyarakat yang memadai,

Indikator : Jumlah fasilitasi rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional.

- 6) Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien

Indikator : Nilai Kinerja Anggaran BNN.

B. Penetapan Kinerja

Mengacu pada sasaran strategis dan indikator kinerja BNN, maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) BNN Kota Kendari Tahun 2022 agar dapat mengukur kinerja BNN Kota Kendari. Penetapan kinerja ini sebagai alat ukur kinerja organisasi dalam satu tahun anggaran. Pada tahun 2022 BNN Kota Kendari memiliki 9 indikator kinerja. Target indikator kinerja disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Target dan Realisasi Kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,66
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Kendari	3,3
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	88 Indeks
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	95

Anggaran : BNN Kota Kendari : Rp. 1.736.049.000,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Realisasi Delapan indikator kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2022 disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi Kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	53,66	105,21
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,66	77,32	98,29
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20	3,79	118,43
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-	0	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1	2	200,00
			Lembaga		

	rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1	100,00
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Kendari	3,3	3,36	101,81
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas	1 Berkas	100,00
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	88	88.98	101,11
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran(IKPA) BNN Kota Kendari	95	96.87	101,96

**1.
Sasaran**

Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkotika.

1. Indikator Kinerja : Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

a. Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51	53,66 (sangat tinggi)

Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

Target indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba pada Tahun 2022 adalah sebesar 51 atau kategori tinggi dengan sasaran remaja Kota Kendari usia 13 s.d. 18 Tahun.

Pengukur indeks ketahanan diri remaja Kota Kendari terhadap penyalahgunaan Narkoba telah dilaksanakan melalui kegiatan dialog interaktif remaja sebanyak 10 kali dan melalui kegiatan penyuluhan tatap muka. Hingga triwulan IV kegiatan Informasi dan Edukasi P4GN melibatkan anak dan remaja usia 13 s.d. 18 Tahun.

Adapun yang menjadi dasar Pengukuran Indeks Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah pada pelaksanaan kegiatan pengumpulan data bersamaan dengan kegiatan tatap muka atau dengan teknik lain (snowball). Terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Pelaksana pengukuran harus memastikan bahwa lokus kegiatan yaitu sekolah atau kampus (target sasaran adalah Anak & Remaja dengan usia 13 s.d. 18 tahun).
2. Setelah lokus kegiatan diketahui, maka pelaksana kegiatan menggali informasi dari pihak yang bertanggung jawab di lokus tersebut terkait data dukung yang akan diinput pada saat pengisian kode instrumen pada sistem aplikasi dektari, yaitu:
 - Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba yang pernah ada di lokus kegiatan pada 1 (satu) tahun terakhir.
 - Kegiatan positif yang ada di Lokus Kegiatan seperti kegiatan ekstra kurikuler, kelompok pelajar atau mahasiswa peduli bahaya penyalahgunaan narkoba, kegiatan pengembangan keterampilan, dan sejenisnya).
 - Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan positif tersebut.
3. Pelaksana kegiatan login di aplikasi kuesioner Dektari atau web cegahnarkoba.bnn.go.id pada sub menu Dektari, dengan memilih menu Input data instrumen dan mengisi form yang tersedia (sebagai filter untuk tiap lokus pengumpulan data).
4. Setelah isian terisi, maka kode instrumen didapat melalui email, dan diinformasikan kepada peserta atau responden untuk mengisi sesuai kuesioner nantinya sesuai kode instrumen yang telah dibuat.
5. Selanjutnya, pelaksana kegiatan pada saat kegiatan tatap muka atau yang sejenisnya, dapat melakukan pengisian kuesioner yang dapat dilakukan sebelum kegiatan inti dilakukan atau setelah kegiatan, dengan prinsip transparansi dan keterbukaan tanpa paksaan kepada peserta (atau mempengaruhi jawaban peserta).
6. Pengisian dapat dilakukan secara online melalui www.cegahnarkoba.bnn.go.id/dektari atau <https://bnn.go.id/dektari> atau sistem aplikasi Dektari.

7. Bila karena suatu hal para peserta atau responden tidak dapat mengisi secara langsung pada sistem, maka Pelaksana Kegiatan menyiapkan Kuesioner tercetak (cukup dibuat yang dapat digunakan berkali-kali, dengan lembar jawaban dari kertas terpisah). Selanjutnya, pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk menginput kuesioner secara *Online* ke *link online* seperti di atas, dari jawaban kuesioner peserta yang telah dikumpulkan.
8. Pelaksana kegiatan kemudian dapat mengecek rekapitulasi jumlah peserta yang telah menginput melalui notifikasi yang di terima melalui email masing-masing.

Pengukuran yang dilakukan terhadap 132 responden diperoleh hasil 53,66 (sangat tinggi). Hasil tersebut lebih tinggi dari target yang ditetapkan (51). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat ketahanan diri remaja Kota Kendari terhadap penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kategori sangat tinggi.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021.

No	Tahun	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	51	54,79	107,43
2	2022	51	53,66	105,22

Pada Tabel No. 2 dapat dilihat bahwa capaian kinerja kegiatan Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021 sebesar 54,79 dari target 51 (107,43%) dan Pada Tahun 2022 dicapai realisasi 53,66 dari target 51 (105,22%). Jumlah responden pada tahun 2021 sebanyak 274 orang dan

pada tahun 2022 jumlah responden sebanyak 132 orang. Kategori Penilaian adalah sangat tinggi.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022

Tabel 1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Restra Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,66	52	103,19

Target Renstra Indikator Kinerja “ Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” BNN kota Kendari tahun 2022 adalah 52. Capaian kinerja adalah 53,66 melebihi target sebesar 103,19%.

d. Faktor Keberhasilan

Adapun keberhasilan hasil pengukuran pengukuran indeks ketahanan diri remaja sehingga mendapatkan penilaian kategori sangat tinggi disebabkan oleh pemahaman responden tentang bahaya narkoba semakin baik karena telah mendapatkan informasi baik dari kegiatan sosialisasi BNN maupun informasi yang mereka dapatkan dari berbagai media. Kemudian di dukung dari kerjasama setiap lembaga pendidikan atau sekolah tersebut untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan ini.

2
Sasaran

Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

2. Indikator Kinerja : Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

a. Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 2.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	77,321 (Tinggi)

Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

Target Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah sebesar 78,68 dengan sasaran 10 Keluarga sebagai peserta giat, terdiri dari anak dan bapak atau anak dan ibu, dimana usia anak antara 13 s.d 15 Tahun. Lokus kegiatan adalah kelurahan yang telah dilakukan intervensi ketahanan berbasis sumberdaya pembangunan desa/kelurahan bersinar (bersih narkoba) pada Tahun 2021.

Pengukuran Indeks ketahanan keluarga dilakukan terhadap 10 keluarga yang telah mengikuti kegiatan fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 4 sesi Pada Triwulan III dan hasil yang dicapai sebesar 77,32 dengan kategori Tinggi.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021.

No	Tahun	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	78,67	81,34	103,39
2	2022	78,67	77,32	98,28

Untuk perbandingan pada Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba tahun 2021 yang dilakukan terhadap 10 keluarga diperoleh hasil realisasi 81,34 dalam kategori penilaian tinggi dan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba tahun 2022 yang dilakukan terhadap 10 keluarga di peroleh hasil 77,32 dalam kategori penilaian tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil pengukuran tahun 2021 dengan tahun 2022, tetapi untuk penilaian kategori tetap sama dengan nilai tinggi dalam hal tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022

Tabel 2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Restra Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	77,32	79	97,87

Dari Tabel di atas menunjukkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 jika dibandingkan dengan target Renstra 2022 sebesar 97,87%.

d. Faktor Keberhasilan.

Adapun keberhasilan hasil Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba sehingga mendapatkan penilaian kategori tinggi disebabkan oleh pemahaman 10 keluarga tersebut tentang bahaya narkoba semakin baik karena telah mendapatkan informasi baik dari kegiatan BNN maupun informasi yang mereka dapatkan dari berbagai media. Kemudian di dukung dari kerjasama pemerintah setempat dalam hal ini pihak Kelurahan Bersinar untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan ini.

3. Sasaran

Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pelaksanaan P4GN.

Peran serta institusi dan lembaga dalam penanganan masalah narkoba dapat dilihat dari seberapa besar intitusi/lembaga tersebut berperan aktif melaksanakan kegiatan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara mandiri.

3. Indikator : Indeks kemandirian partisipasi (IKP)

Indeks kemandirian partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Penggiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari lingkungan kerja (Pemerintah dan Swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, LSM, paguyuban, dll)

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)	3,2	3,79	118%

Target Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) BNN Kota Kendari pada Tahun 2022 adalah 4 instansi/lingkungan. Capaian realisasi sampai triwulan IV (3,79) yang berasal dari Instansi Pemerintah, Lingkungan Swasta, Lingkungan Pendidikan, dan Lingkungan Masyarakat.

Adapun instrumen untuk mengukur indeks kemandirian partisipasi (IKP) terdiri dari 6 pertanyaan dengan variabel pengukuran sebagai berikut:

- **SDM:** adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figure yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya
- **Metode:** adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, konseling, dan pelaksanaan tes urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
- **Anggaran:** adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing-masing.
- **Material:** adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan diluar lingkungannya
- **Sistem (kebijakan):** adanya system, regulasi, atauran mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
- **Aktifitas:** adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat P4GN.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021.

No	Tahun	Indeks Kemandirian Partisipasi		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	3,2	3,33	104,06
2	2022	3,2	3,79	118,44

Dari Tabel di atas untuk perbandingan pada Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) tahun 2021 yang dilakukan terhadap peran serta dan kemandirian masyarakat (para Penggiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari lingkungan kerja (Pemerintah dan Swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, LSM, paguyuban, dll) diperoleh hasil realisasi 3,33 dalam kategori penilaian Mandiri dan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) tahun 2022 yang dilakukan dengan sasaran yang sama diperoleh hasil realisasi 3,79 dalam kategori penilaian Sangat Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil pengukuran dan hasil realisasi tahun 2021 dengan tahun 2022 yang mengalami peningkatan dari mandiri menjadi sangat mandiri.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Restra Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,79	3,2	118,44

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa target Renstra untuk Indeks kemandirian Partisipasi telah tercapai bahkan melebihi 118%. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota kendari telah memiliki Kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap upaya penanganan P4GN.

d. Keberhasilan.

Secara umum, kegiatan program pemberdayaan masyarakat anti narkoba dalam upaya mewujudkan partisipasi aktif instansi/lingkungan dilaksanakan pada 4 (empat) lokus kegiatan, yakni:

1. **Pemberdayaan Penggiat Anti Narkoba di Instansi Pemerintah** Kegiatan diawali dengan kegiatan Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pembinaan Kota Tanggap Ancaman Narkoba Di Instansi Pemerintah yang diikuti oleh 20 Peserta dari Kepala OPD, Camat, Lurah, Polres Kendari, Dandim 1417 Kendari, kemudian dilanjutkan kegiatan Bimbingan Teknis Penggiat Anti Narkoba Instansi Pemerintah yang diikuti 20 orang peserta yang merupakan Kepala Bidang dan Kepala Seksi Organisasi Perangkat Daerah Kota Kendari
2. **Pemberdayaan Penggiat Anti Narkoba di Dunia Usaha/Swasta** Kegiatan diawali dengan Workshop dunia usaha/swasta yang diikuti oleh 30 orang peserta yang berasal dari Pimpinan Kafe dan pemilik KMN.
3. **Pemberdayaan Penggiat Anti Narkoba di Lingkungan Masyarakat**
Kegiatan diawali dengan Workshop Kelompok Masyarakat yang diikuti oleh 30 Orang yang berasal dari dari Kelurahan Bersinar (Bersih Narkoba) yaitu Kelurahan Kemaraya dan Kelurahan Mandonga di Kota Kendari diantaranya Lurah, Kasie Trantib, Kasie P2M, Bhabinkamtibmas, Ketua Dasawisma, Ketua Majelis Taklim, Tokoh Agama, Ketua Karang Taruna dan Ketua RT/RW.
4. **Pemberdayaan Masyarakat Penggiat Anti Narkoba di Lingkungan Pendidikan**
Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba di Lingkungan Pendidikan diawali dengan Kegiatan Bimbingan Teknis Penggiat Anti Narkoba pada Lingkungan Pendidikan yang diikuti oleh 20 orang yang merupakan Wakil Kepala Sekolah/Guru dari 20 sekolah (SMP/Sederajat).

Dari data di atas menunjukkan bahwa keberhasilan capaian target Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi ditentukan oleh dukungan Kebijakan dari Pimpinan baik Lingkungan pemerintah, Lingkungan swasta, lingkungan Masyarakat maupun lingkungan Pendidikan lingkup Kota Kendari dalam pelaksanaan program P4GN secara mandiri.

4.Sasaran

Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi.

Penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba dapat membahayakan bagi pengguna apabila berlanjut menjadi ketergantungan /kecanduan. Akibat ketergantungan terhadap zat narkoba ini akan memberikan dampak negative baik secara fisik, psikis dan social lainnya. Pengaruh pada fungsi fisik akan menimbulkan komplikasi pada fungsi organ tubuh, sedangkan pengaruh pada psikis akan bermanifestasi pada gangguan perilaku. Semakin meluasnya penyalahgunaan narkoba juga menimbulkan dampak negative terhadap kehidupan social, yakni munculnya tindak kejahatan dan persoalan social lainnya.

Di Kota Kendari peredaran dan penyalahgunaan narkoba juga terjadi, Data penyalahguna yang menjalani rehabilitasi tahun 2021 sebanyak 52 orang mengalami penurunan di bandingkan penyalahguna yang mengakses layanan rehabilitasi di tahun 2020 yakni 55 orang tentunya penurunan yang terjadi tidak dapat dijadikan acuan bahwa penyalahgunaan narkoba di Kota Kendari mengalami penurunan. Penyalahguna Narkoba merupakan fenomena gunung es dimana jumlah yang menggunakan narkoba jauh lebih banyak dibandingkan jumlah yang mengakses layanan rehabilitasi. Untuk itu BNN Kota Kendari berupaya untuk memberikan layanan rehabilitasi secara menyeluruh bagi pecandu dan korban penyalahguna narkoba melalui penyediaan layanan dan pembinaan petugas yang ada difasilitas rehabilitasi milik pemerintah maupun swasta yang bekerja sama dengan BNN Kota Kendari.

4.1 Indikator Kinerja : Lembaga rehabilitasi yang operasional

a. Target dan realisasi kinerja tahun 2022

Tabel. 4.1.1 Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Lembaga Rehabilitasi yang operasional	1	2	200%

Salah satu tugas dan fungsi bidang rehabilitasi adalah memberikan pembinaan terhadap lembaga rehabilitasi instansi pemerintah maupun lembaga komponen masyarakat yang menyelenggarakan layanan rehabilitasi baik rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial. Bimbingan teknis diberikan agar lembaga dapat tetap operasional dan layanan yang diberikan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022 target Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah 1 lembaga, dan di Tri Wulan IV jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional ada 2 lembaga yakni Klinik Pratama BNNK Kendari dengan jumlah klien 46 orang dan LSM ORC NOID melayani 9 orang klien. Perbandingan target dan realisasi telah mencapai 200%. BNN Kota Kendari melakukan pembinaan dengan target Lembaga binaan sesuai daftar isian perencanaan anggaran (DIPA) sebanyak 3 lembaga. yakni Puskesmas Poasia, Puskesmas Mokoau dan Lembaga Rehabilitasi Social LSM dan sampai bulan desember pembinaan telah dilaksanakan terhadap ketiga lembaga tersebut.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 4.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021

No	Tahun	Lembaga Rehabilitasi yang operasional		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	1	2,00	200,00
2	2022	1	2,00	200,00

Pada Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa Pencapaian Kinerja dalam 2 tahun melebihi target yaitu sebesar 200%.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022

Tabel 4.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Restra Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Lembaga Rehabilitasi yang operasional	2	1	200,00

Capaian target kinerja Lembaga rehabilitasi yang operasional di Tahun 2022 sebesar 200% dari target Restra Tahun 2022, sesuai Tabel 4.3.

d. Keberhasilan

Keberhasilan Pelaksanaan layanan Lembaga rehabilitasi yang operasional tahun 2022, ditunjang oleh kepedulian dan dukungan dari LRM (LSM ORC NOID) memberikan layanan rehabilitasi walaupun anggaran dari BNN sudah tidak ada.

4.2 Indikator Kinerja : Unit Intervensi berbasis Masyarakat yang terbentuk

a. Target dan realisasi kinerja tahun 2022

Tabel. 4.2.1 Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang terbentuk	1	1	100%

Salah satu kebijakan dan strategi bidang Deputi Rehabilitasi BNN RI dalam mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba adalah dengan mengembangkan kebijakan baru melalui peningkatan aksesibilitas dan akseptabilitas layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba melalui program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). IBM merupakan upaya pemulihan ketergantungan narkoba yang diselenggarakan oleh masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat dengan menggunakan sumber daya dan kearifan lokal. BNN Kota Kendari ditargetkan

membentuk satu unit intervensi berbasis masyarakat (IBM) dan saat ini telah dibentuk 1 unit IBM sesuai target sehingga realisasi pembentukan unit IBM telah mencapai 100%. IBM yang terbentuk berlokasi di Kelurahan Punggaloba sesuai SK Lurah Punggaloba nomor 3 tahun 2022 tanggal 31 maret 2022. Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) telah operasional dan melayani 5 orang klien dengan kategori penyalahguna tingkat ringan. IBM Mepokoaso juga merujuk 6 orang penyalahguna kategori sedang dan berat untuk mendapatkan layanan rehabilitasi di klinik Pratama BNNK Kendari.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 4.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021

No	Tahun	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	1	1,00	100,00
2	2022	1	1,00	100,00

Realisasi Kinerja Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM pada tahun 2021 dan tahun 2022 adalah sebesar 100% yang artinya mencapai target yang diharapkan.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022.

Tabel 4.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Restra Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1	1	100,00

Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM pada tahun 2022 adalah 1 unit sudah sesuai dengan target restra yaitu 1 unit jadi realisasi kinerja untuk Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM telah tercapai 100%.

d. Keberhasilan

Realisasi kinerja Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM dapat tercapai dengan baik karena adanya Kerjasama yang baik dengan stakeholder setempat (Camat Kendari Barat, Lurah punggaloba) dan partisipasi aktif dari agen pemulihan yaitu anggota masyarakat untuk membantu para pecandu narkoba agar dapat pulih dari ketergantungan.

5.Sasaran	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di klinik Rehabilitasi
------------------	---

5. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan layanan Klinik rehabilitasi BNN kota Kendari

a. Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Tahun	Indeks Kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2022	3,3	3,36	101,82

Tabel 5.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA 2022

Survey kepuasan klien merupakan kegiatan pengukuran yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan klien terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara layanan. Pengukuran kepuasan layanan rehabilitasi di BNNK Kendari merupakan tugas dan tanggungjawab Seksi Rehabilitasi sebagai pelaksana layanan rehabilitasi dan menjadi target kinerja dari Kepala BNNK

Kendari. Jumlah klien rawat jalan yang menjadi responden pada semester I periode januari - juni 2022 sebanyak 4 orang dengan capaian 3,238. Dan periode II Juli – juli 2022 mencapai 3,442 jadi total keseluruhan indeks kepuasan Klien pada Tahun 2022 mencapai 3,360. Target IKM berdasarkan perjanjian kinerja Kepala BNNK Kendari adalah 3,3 sehingga untuk dapat dinyatakan bahwa kepuasan layanan di BNN Kota Kendari pada tahun 2022 telah mencapai target.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 5.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021

No	Tahun	Indeks Kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	3,2	3,65	114,06
2	2022	3,3	3,36	101,82

Pada Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa capaian kinerja kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN kota Kendari tahun 2021 sebesar 3,65 (114,06%) dari target 3,2 dan tahun 2022 sebesar 3,36 (101,82%) dari target 3,3.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022.

Tabel 5.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan Restra 2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Indeks Kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari	3,36	3	112,00

Target Restra untuk Indikator kinerja Kepuasan layanan Klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari adalah 3 sedangkan realisasi untuk tahun 2022 sebesar 3,36 jadi persentase realisasi antara Target Restra dan realisasi tahun 2022 sebesar 112%.

d. Keberhasilan

Keberhasilan dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan layanan Klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari antara lain adalah partisipasi Klien untuk mengikuti proses rehabilitasi dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan, adanya motivasi klien untuk berubah atau dapat pulih dari ketergantungan adanya petugas Rehabilitasi Klinik BNN Kota Kendari yang kompeten dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan klien.

6.Sasaran

Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.

6. Indikator Kinerja : Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel. 6.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika yang P21	1	1	100 %

Capaian Kinerja berkas perkara tindak pidana narkoba yang P21 berjumlah 1 (satu) berkas pada tahun 2022 (100%). Pemetaan jaringan terhadap tersangka mengarah kepada tahanan Lapas Kelas IIA Kendari.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 6.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021

No	Tahun	Jumlah Berkas perkara tindak pidana Narkotika yang P-21		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	1	1,00	100,00
2	2022	1	1,00	100,00

Capaian Kinerja Berkas perkara tindak pidana Narkotika yang P-21 selama 2 tahun adalah 100%.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022.

Tabel 6.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan Restra 2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	1	1	100,00

Realisasi jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 tahun 2022 sebesar 100% dibandingkan dengan target Restra tahun 2022.

d. Keberhasilan

Keberhasilan capaian kinerja kegiatan pemberantasan ditunjang oleh :

- Kerja Tim yang baik antara petugas pemberantasan
- Dukungan informasi dan koordinasi antara informan dengan petugas pemberantasan.

Permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan adalah :

- 1) Alat pelindung diri yang tidak ada (Pistol/Senjata);
- 2) Jumlah personil terbatas 7 orang, kepala seksi pemberantasan kosong dirangkap oleh Kasubbag Umum, Penyidik 2 (dua) orang Pengolah data 1 (satu) orang, Analis Intelijen Taktis 2 (dua) orang, Analis Intelijen Produk 1 (satu) dan orang 1 (satu) orang sebagai pengadministrasi. Adapun Penyidik 2 (dua) orang belum memiliki SKEP dari BNN Pusat.
- 3) Belum memiliki Personil IT lapangan.

Alternatif solusi yang mungkin dapat mengatasi masalah adalah Pengadaan alat pelindung diri (senjata api) dan adanya Pimpinan Kepala Seksi pemberantasan BNN Kota Kendari.

A. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari

Tabel 7.1 Tabel Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari

NO	KATEGORI	BOBOT	NILAI	NILAI KINERJA
1	PENYERAPAN	9.7	98.00	88.98
2	KONSISTENSI	18.2	99.61	
3	CAPAIAN RINCIAN OUTPUT	43.5	100	
4	EFISIENSI	28.6	62.38	

Tabel 7.1 menunjukkan Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BNN Kota Kendari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 88.98 Sumber dari Smart Kemenkeu. Nilai Ini termasuk kategori Baik.

Tabel 7.2 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021

No	Tahun	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	90	86,25	95,83
2	2022	88	88,98	101,11

Tabel 7.2 Menunjukkan nilai kinerja Anggaran BNN kota Kendari pada Tahun 2021 86,25 dari target 90 (95,83%) dan Pada Tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari mencapai 88,98 dari Target 88 (101,11%)

Tabel 7.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Restra 2022

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	88,98	92	96,72

Dari Tabel 7.3 Menunjukkan bahwa Capaian kinerja Nilai kinerja Anggaran BNN Kota Kendari terhadap target Restra adalah 96,72%

8 Sasaran : Meningkatkan tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

A. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Tabel 8.1 menunjukkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BNN Kota Kendari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 96.87 atau dengan nilai Sangat Baik. Data tersebut diambil dari aplikasi MON PA.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penylesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	060	066	689753	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI	Nilai	100.00	78.35	96.51	100.00	100.00	97.37	100.00	100.00	96.87	100%	96.87
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.84	19.30	10.00	10.00	9.74	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	89.18			98.78			100.00				

Disclaimer:

Sesuai Perintah Perbendaharaan PER-5/PB/2022, Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Tabel 8.2 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan capaian Kinerja Tahun 2021

No	Tahun	Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	94	97,68	103,91
2	2022	95	96,87	101,97

Dari Tabel di atas Menunjukkan bahwa Realisasi Kinerja untuk nilai IKPA BNN Kota Kendari pada Tahun 2021 sebesar 97,68 dari target 94 (103,91%) dan Tahun 2022 sebesar 96,87 dari 95 atau 101,97%. Sedangkan jika dibandingkan dengan Target Restra sama dengan target yang terdapat pada perjanjian kinerja yaitu sebesar 96,87 dari target Restra 95 (101,97%).

B. Realisasi Anggaran

Tabel 9. Realisasi Anggaran menurut Jenis Belanja pada BNN Kota Kendari TA. 2022

No	Jenias Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	%	Sisa	%
1	Belanja Barang	1.725.049.000	1.693.928.898	98,20	31.120.102	1,80
2	Belanja Modal	11.000.000	7.464.415	67,86	3.535.585	32,14
	Jumlah	1.736.049.000	1.701.393.313	98,00	34.655.687	33,94

Tabel 2 menunjukkan anggaran BNN Kota Kendari TA. 2022 yang terealisasi digunakan untuk belanja barang adalah Rp 1.693.928.898 atau 98.20%, sedangkan untuk belanja modal realisasi anggaran sebesar Rp. 11.000.000 atau 67.86%. Jumlah realisasi Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan program P4GN dan program DMTPL sebanyak 24 output kegiatan.

14	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien rehabilitasi	1 Laporan	15.400.000	11.787.750	76,54	3.612.250
15	3257.QDB.001	Fasiltasi dan Pembinaan Lembaga	2 Lembaga	185.285.000	184.504.300	99,58	780.700
16	3258.BAA.002	Layanan Asesmen terpadu pelaku Tindak Pidana Narkotika	3 Orang	11.775.000	11.325.000	96,18	450.000
17	3259.ADG.001	Standarisasi Profesi dan SDM	5 Orang	10.340.000	9.890.000	95,65	450.000
18	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNK Kota	40 orang	48.820.000	47.174.754	96,63	1.645.246
19	3260.BAA.003	Layanan IBM	10 Orang	9.290.000	6.595.000	70,99	2.695.000
20	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba	740 Orang	133.200.000	130.867.500	98,25	2.332.500
21	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3 Lembaga	5.120.000	5.120.000	100,00	-
22	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1 Lembaga	10.132.000	10.132.000	100,00	-
23	5354.BCA.002	Perkara Hukum Perseorangan	1 Perkara	47.900.000	47.900.000	100,00	-
24	5936.QDC.001	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang terbentuk	10 Orang	68.830.000	67.211.000	97,65	1.619.000

Realisasi anggaran BNN Kota Kendari sebesar Rp. 1.701.393.313,- (98,00%) dari total Pagu Anggaran tahun 2022 yakni sebanyak Rp. 1.736.049.000,-. realisasi serapan anggaran pada program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BNN sebesar 98,08% dan program P4GN sebesar 97,87%. Data selengkapnya disajikan pada tabel

Tabel 11. Realisasi Fisik menurut Jenis Output Kegiatan pada BNN Kota Kendari Tahun 2022

NO	KODE	OUTPUT KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	3236.EBA.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100,00
2	3236.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
3	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	37 Orang	37 Orang	100,00
4	3238.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	1 Layanan	100,00
5	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Laporan	1 Laporan	100,00
6	3239.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100,00
7	3239.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	1 Layanan	100,00
8	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100,00
9	3239.EBB.951	Layanan Sarana internal	1 Unit	1 Unit	100,00
10	3239.EBB.971	layanan Prasarana Intemal	1 Unit	1 Unit	100,00
11	3979.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	1 Layanan	100,00

12	3247.QDE.002	Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	5 Keluarga	5 Keluarga	100,00
13	3247.UBB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Desa	3 Desa	3 Desa	100,00
14	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien rehabilitasi	1 Laporan	1 Laporan	100,00
15	3257.QDB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2 Lembaga	2 Lembaga	100,00
16	3258.BAA.002	Layanan Asesmen terpadu pelaku Tindak Pidana Narkotika	3 Orang	3 Orang	100,00
17	3259.ADG.001	Standarisasi Profesi dan SDM	5 Orang	5 Orang	100,00
18	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNK Kota	40 orang	47 orang	117,50
19	3260.BAA.003	Layanan IBM	10 Orang	10 Orang	100,00
20	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba	740 Orang	755 Orang	102,02
21	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	100,00
22	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1 Lembaga	1 Lembaga	100,00
23	5354.BCA.002	Perkara Hukum Perseorangan	1 Perkara	1 Perkara	100,00
24	5936.QDC.001	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang terbentuk	10 Orang	10 Orang	100,00

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua capaian output telah tercapai hanya pada output Layanan Prasarana Internal yang berupa sertifikat, realisasi anggaran tidak ada tapi secara fisik proses tersebut sudah berjalan 98% tapi sertifikat tidak terbit karena ada masalah pada pemerintah kota Kendari

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Total realisasi kinerja BNN Kota Kendari adalah 88,98% termasuk kategori baik. Hasil ini dicapai atas kerjasama semua stakeholder dalam lingkup Pemerintah Kota Kendari. Kiranya informasi LKIP ini dapat dipakai sebagai input dalam pengambilan keputusan pemerintah dan unsur-unsur terkait baik lintas program maupun lintas sektor, khususnya Badan Narkotika Nasional dalam melakukan langkah-langkah perbaikan atau peningkatan kinerja dimasa mendatang. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja dari BNN Kota Kendari, antara lain :

- Melakukan upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan dilaksanakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya masyarakat untuk berperan dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba.
- Meningkatkan kemampuan lembaga Rehabilitasi yaitu dengan sinergitas upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba baik melalui edukasi maupun diseminasi informasi lintas sektoral serta masyarakat hingga upaya rehabilitasi berkelanjutan.
- penambahan personil seksi pemberantasan BNN Kota Kendari terutama penyidik dan adanya Bimtek Intelejen sehingga pengungkapan kasus akan lebih baik dari sekarang ini

B. Saran

Untuk lebih memberikan informasi yang baik tentang *progress* atau perkembangan kinerja BNN Kota Kendari secara khusus dan kinerja BNN pada umumnya kiranya perlu adanya konsistensi penetapan indikator kinerja dalam kurun waktu 5 tahun sebagaimana yang telah dituangkan dalam Renstra BNN RI maupun renstra Satker BNN di daerah.

Sekian

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI
TAHUN 2022**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. MURNIATY M, MPH., Apt
Jabatan : KEPALA BNN KOTA KENDARI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. ISNAENI UJIARTO, M.Si.
Jabatan : KEPALA BNNP SULAWESI TENGGARA

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
KEPALA BNNP SULAWESI TENGGARA

Drs. ISNAENI UJIARTO, M.Si.

Kendari, 21 Maret 2022
Pihak Pertama,
KEPALA BNN KOTA KENDARI

Dra. MURNIATY M, MPH., Apt

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,66 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20 Indeks
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Klinik Rehabilitasi	3,3 Indeks
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	88 Indeks
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks

- | | |
|--|----------------|
| 1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Rp.70.000.000 |
| 2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi | Rp.108.000.000 |
| 3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat | Rp.192.025.000 |
| 4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Rp.12.600.000 |
| 5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Rp.161.805.000 |
| 6. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkotika | Rp.15.400.000 |

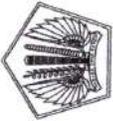
Keuangan	
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.22.280.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.13.860.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.026.104.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.20.000.000

Pihak Kedua,
KEPALA BNNP SULAWESI TENGGARA

Drs. ISNAENI UJIARTO, M.Si.

Kendari, 21 Maret 2022
 Pihak Pertama,
KEPALA BNN KOTA KENDARI

Dra. MURNATY M, MPH., Apt



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM			
1	060	066	689753	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI	Nilai	100.00	78.35	96.51	100.00	100.00	97.37	100.00	100.00	96.87	100%
						10	10	20	10	10	10	25			
						10.00	7.84	19.30	10.00	10.00	9.74	5.00	25.00		
						89.18		98.78					100.00		

Disclaimer:

Sesuai [Peraturan Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Browser tabs: (1) WhatsApp, Daftar Kiriman De..., Rekap Kertas Kerja, Detail Kertas Kerja, Ubah Data Kagiat..., SMART | KEMENI...

Address bar: smart.kemenu.go.id/app2022/saker/dashboard

Nilai SMART

88.98

Baik

Kategori	Nilai
Penyerapan	98
Konsistensi	99.61
CRO	100
Efisiensi	4.95
Nilai Efisiensi	62.38

Nilai IKPA

Januari

Prosentase Pencapaian Kinerja

Taskbar: 91°F Sebagian cerah, Search, 12:17 12/01/2023

4 Format Kosong...xlsx

CONTOH SKP_0KU...xlsx

3. Format Kosong...xlsx

WhatsApp Image...jpeg

Show all



SCORE DEKTARI
DIREKTORAT INFORMASI DAN EDUKASI
DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN

Tahun

2022

Cari

Export PDF

Export CSV

Data Score Dektari Per BNNP/BNNK

#	BNNP/BNNK	Sekunder	ADS	Evaluasi Dependen	Skor Dektari	Klasifikasi	Tingkat Ukur
1	BNN Kabupaten Aceh Selatan	30	27.57	70	48.7	Rendah	☆☆☆

134	BNN Kota Nunukan	30	28.02	72	47.05	Rendah	★★★☆☆
135	BNN Kota Manado	35	33.34	77	54.02	Sangat Tinggi	★★★★☆
136	BNN Kota Bitung	32	28.28	72	45.83	Sangat Rendah	★★★☆☆
137	BNN Kota Gorontalo	32	29.88	72	48.64	Rendah	★★★☆☆
138	BNN Kota Palu	40	37.33	75	56.99	Sangat Tinggi	★★★★☆
139	BNN Kota Palopo	32	29.1	73	50.3	Tinggi	★★★★☆
140	BNN Kota Kendari	35	31.89	75	53.66	Sangat Tinggi	★★★★☆
141	BNN Kota Denpasar	32	29.99	75	51.98	Tinggi	★★★★☆
142	BNN Kota Mataram	33	30.89	77	54.66	Sangat Tinggi	★★★★☆
143	BNN Kota Kupang	32	29.49	72	47.46	Rendah	★★★☆☆



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566 - 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website www.bnn.go.id

Nomor : B/ 4324 /XII/DE/PM.00.03/2022/BNN Jakarta, 26 Desember 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Penyiapaian Hasil Penghitungan
Indeks KOTAN.

Kepada

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi;**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota.

di

Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba;
 - d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bahwa Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (KOTAN) merupakan program Prioritas Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024). Sesuai arah kebijakan dan sasaran strategis upaya pencapaian visi misi Presiden, Kebijakan KOTAN sebagai penjabaran prioritas pembangunan dari tujuan dan sasaran strategis tingkat lembaga dalam mengantisipasi, mengadaptasi dan memitigasi ancaman narkoba.
3. Implementasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba telah dilaksanakan pada tahun 2022 yang hasil penilaiannya disebut Indeksasi Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (IKOTAN) dengan bobot per variabel sebagaimana terlampir.

4. Berkaitan dengan butir dua dan tiga di atas, terkait hasil IKOTAN agar Kepala BNNP/Kabupaten/Kota meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kebijakan baik pemerintah daerah, sektor swasta, pendidikan, maupun masyarakat dalam percepatan mewujudkan Indonesia Bersinar,
5. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n Kepala Badan Narkotika Nasional
Deputi Pemberdayaan Masyarakat



Tembusan:

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

LAMPIRAN

SURAT

KEPALA

BNN

NOMOR : B/ 4324 /XII/DE/PM.00/2022/BNN

TANGGAL : 16 DESEMBER 2022

NO	SATKER	SKOR				VARIABEL			INDEKS 2022 (Skala 1-4)	KATEGORI
		Ketahanan Keluarga	Ketahanan Masyarakat	Kewilayahan	Kelembagaan	Hukum				
179	BNNP Sulawesi Tenggara	22.42	20.25	7.63	21.08	11.45	3.31	Tanggap		
180	BNNK Muna	22.28	20.29	7.51	20.01	11.17	3.25	Tanggap		
181	BNNK Kolaka	22.08	20.27	7.17	20.82	10.88	3.25	Tanggap		
182	BNN Kota Kendari	22.28	19.52	7.39	19.82	11.00	3.20	Tanggap		
183	BNN Kota Bau Bau	22.93	20.95	8.26	23.22	12.50	3.51	Tanggap		
184	BNNP Sulawesi Barat	22.34	21.44	7.64	20.90	12.15	3.38	Tanggap		
185	BNNK Polewali Mandar	22.34	21.44	7.64	20.90	12.15	3.38	Tanggap		
186	BNNP Sulawesi Utara	21.71	19.88	7.50	20.22	11.62	3.24	Tanggap		
187	BNNK Kepulauan Sangihe	21.88	19.62	7.64	21.19	12.23	3.30	Tanggap		
188	BNNK Bolaang Mongondow	21.69	20.77	7.64	20.90	11.91	3.32	Tanggap		
189	BNN Kota Bitung	21.60	19.80	7.44	19.69	11.55	3.20	Tanggap		
190	BNN Kota Manado	21.62	19.12	7.22	18.65	10.31	3.08	Tanggap		
191	BNNP Gorontalo	21.98	19.45	7.47	19.51	10.62	3.16	Tanggap		
192	BNNK Boalemo	22.04	19.90	7.76	20.66	11.80	3.29	Tanggap		
193	BNNK Bone Bolango	21.76	18.70	7.43	18.43	9.47	3.03	Cukup Tanggap		
194	BNN Kota Gorontalo	21.92	19.13	7.26	18.74	9.85	3.08	Tanggap		
195	BNNK Gorontalo Utara	22.47	21.32	7.88	22.15	12.55	3.45	Tanggap		
196	BNNK Gorontalo	21.98	19.24	7.27	19.20	10.86	3.14	Tanggap		



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD OF THE REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871531, 80871592, 80871593

Email : info@bnn.go.id Website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN Jakarta, 7 Desember 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga
Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara)
Direktorat Advokasi Tahun 2022

Kepada :

- Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi;**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota.

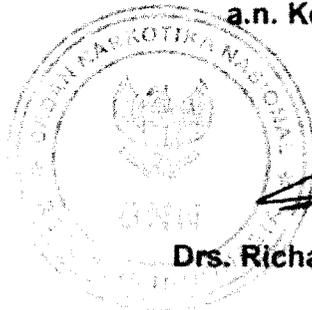
di

Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
 - d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - e. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Renstra BNN 2020-2024;
 - f. Program Kerja Deputy Bidang Pencegahan Tahun Anggaran 2022.
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2022 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Renstra BNN 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNKab/Kota dan BNNP memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orangtua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

- b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2022 adalah 84,274 (Kategori tinggi) dengan target angka 78,68 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :
- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 55 Satuan Kerja
 - 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 136 Satuan Kerja
 - 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 15 Satuan Kerja
 - 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 1 Satuan Kerja
- Daftar hasil penghitungan terlampir.
3. Berkaitan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Dektara Tahun 2022 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.
4. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
Deputi Pencegahan



Drs. Richard M. Nainggolan, S.H., M.M., MBA.

Tembusan :

1. Kepala BNN
2. Sekretaris Utama BNN
3. Inspektur Utama BNN

LAMPIRAN

SURAT KEPALA BNN
 NOMOR : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN
 TANGGAL : 7 DESEMBER 2022

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
176	BNN KOTA KENDARI	77,321	TINGGI
177	BNN KOTA BAU-BAU	91,607	SANGAT TINGGI
178	BNNP SULAWESI BARAT	77,768	TINGGI
179	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	78,661	TINGGI
180	BNNP MALUKU	85,982	TINGGI
181	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	80,804	TINGGI
182	BNN KOTA TUAL	80,000	TINGGI
183	BNNP MALUKU UTARA	91,696	SANGAT TINGGI
184	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	75,357	RENDAH
185	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	75,179	RENDAH
186	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	69,732	RENDAH
187	BNNP BALI	91,250	SANGAT TINGGI
188	BNN KOTA DENPASAR	64,821	SANGAT RENDAH
189	BNN KABUPATEN BADUNG	89,196	SANGAT TINGGI
190	BNN KABUPATEN GIANYAR	89,643	SANGAT TINGGI
191	BNN KABUPATEN BULELENG	83,036	TINGGI
192	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	87,589	TINGGI
193	BNN KABUPATEN KARANGASEM	89,375	SANGAT TINGGI
194	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	85,893	TINGGI
195	BNN KABUPATEN BELU	75,804	RENDAH
196	BNN KOTA KUPANG	74,911	RENDAH
197	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	78,482	TINGGI
198	BNNP GORONTALO	82,768	TINGGI
199	BNN KABUPATEN BOALEMO	80,804	TINGGI
200	BNN KOTA GORONTALO	93,125	SANGAT TINGGI
201	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	88,304	TINGGI
202	BNN KABUPATEN GORONTALO	81,250	TINGGI
203	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	84,911	TINGGI
204	BNNP PAPUA	69,464	RENDAH
205	BNN KABUPATEN MIMIKA	78,929	TINGGI



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/630/III/DE/RH.02/2023/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Perihal : Penyampaian Hasil Pengukuran IKM
dan IKR T.A 2022

Jakarta, 20 Februari 2023

Kepada

Yth. **Daftar Terlampir**

di

Tempat

1. Rujukan:

- a. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional;
- f. Program Kerja Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2022.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala bahwa Deputi Bidang Rehabilitasi BNN telah selesai melaksanakan kegiatan pengukuran kepuasan penerima layanan rehabilitasi (IKM) dan pengukuran kapabilitas rehabilitasi (IKR) T.A 2022 yang keduanya sebagai bentuk evaluasi atas kinerja bidang rehabilitasi dengan hasil sebagaimana terlampir.

/3. Berkaitan...

3. Berkaitan dengan butir satu dan dua di atas, berkenan Kepala, untuk dapat menjadikan hasil dimaksud sebagai dasar dalam meningkatkan capaian kinerja dan peningkatan kualitas bidang rehabilitasi mendatang di wilayah beserta jajaran.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

**a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
Deputi Rehabilitasi**



Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, Ph.D

Tembusan :

1. Kepala BNN
2. Sekretaris Utama BNN
3. Inspektur Utama BNN

Klinik Pratama Marennu Deceng BNNK Bone	3.300	3.991	3.530
Klinik Pratama Wijaya Sakti BNNK Palopo	3.550	3.275	3.413
Sulawesi Tengah	3.288	3.440	3.400
Klinik Pratama Bahagia BNNK Donggala	-	3.450	3.450
Klinik Pratama BNNK Tojo Una-Una	3.183	3.329	3.267
Klinik Pratama KTM Pradana BNNK Morowali	3.307	3.577	3.491
Klinik Pratama Mosipakabelo BNNP Sulteng	3.250	3.347	3.333
Klinik Pratama Naka Modende BNNK Poso	-	3.850	3.850
Klinik Pratama Sangurara BNN Kota Palu	3.750	3.550	3.630
Sulawesi Tenggara	3.626	3.558	3.596
Klinik Pratama BNN Kab. Kolaka	3.700	3.675	3.691
Klinik Pratama BNN Kab. Muna	3.540	3.675	3.563
Klinik Pratama BNN Kota Baubau	3.832	3.558	3.689
Klinik Pratama BNN Kota Kendari	3.238	3.442	3.360
Klinik Pratama BNNP Sultra	3.600	3.558	3.580
Sulawesi Utara	3.077	3.387	3.206
Klinik Pratama BNNK Bitung	3.000	3.050	3.038
Klinik Pratama BNNK Bolmong	2.900	3.508	3.421
Klinik Pratama BNNK Manado	3.056	4.000	3.346
Klinik Pratama BNNK Sangihe	3.283	3.400	3.342
Klinik Pratama BNNP Sulawesi Utara	3.071	3.229	3.124
Sumatera Barat	3.408	3.225	3.327
Klinik Pratama BNN Kabupaten Pasaman Barat	3.444	3.160	3.335
Klinik Pratama BNN Kabupaten Solok	3.050	3.700	3.213
Klinik Pratama BNN Kota Payakumbuh	3.563	3.513	3.553
Klinik Pratama BNN Kota Sawahlunto	4.000	3.370	3.475
Klinik Pratama BNNP Sumbar	2.950	3.041	3.013